
PEMBERDAYAAN SEKOLAH MELALUI GERAKAN LITERASI DIGITAL SEKOLAH

Hariyadi¹, Saptiana Sulastri², Al Ashadi Alimin³, Muhammad Thamimi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI
Pontianak, Jalan Ampera No. 88 Pontianak

¹Alamat e-mail: hariyadi@f@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan Gerakan Literasi Digital Sekolah di SMP Negeri 5 Sungai Kakap dengan fokus pada pengembangan keterampilan literasi digital siswa dan staf pengajar. Melalui metode evaluasi yang holistik, penelitian ini menyoroti keberhasilan program dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum, meningkatkan partisipasi siswa, dan meningkatkan keterampilan guru. Hasil evaluasi menunjukkan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa terkait penggunaan media digital, dengan peningkatan keamanan digital dan pengembangan kreativitas. Meskipun pencapaian positif, saran untuk pengembangan lebih lanjut termasuk pembaruan konten pembelajaran, penguatan pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua yang lebih intensif. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang implementasi Gerakan Literasi Digital Sekolah dan memberikan pandangan untuk meningkatkan efektivitasnya di masa depan.

Kata Kunci: literasi, digital, pemberdayaan

Abstract

This research evaluates the implementation of the School Digital Literacy Movement at SMP Negeri 5 Sungai Kakap with a focus on developing digital literacy skills for both students and teaching staff. Through a holistic evaluation method, this study highlights the program's success in integrating digital literacy into the curriculum, increasing student participation, and enhancing teacher skills. The evaluation results indicate a positive impact on changes in student behavior related to the use of digital media, with improvements in digital security and creativity development. Despite these positive achievements, recommendations for further development include updating learning content, strengthening teacher training, and intensifying parental involvement. This research contributes to understanding the implementation of the School Digital Literacy Movement and provides insights for enhancing its effectiveness in the future.

Keywords: literacy, digital, empowerment.

PENDAHULUAN

Gerakan literasi digital di sekolah menjadi semakin krusial untuk diimplementasikan, mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan penggunaan teknologi yang semakin meluas di kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat kemampuan dalam menggunakan teknologi digital menjadi semakin penting dalam kehidupan modern. Sebagai contoh bagaimana literasi digital memainkan peranan penting dalam pembelajaran di sekolah semasa Pandemi Covid-19, kondisi pada saat itu menuntut guru dan siswa harus meningkatkan literasi digital untuk bisa lebih efektif dalam menghadapi situasi pembelajaran jarak jauh. Namun pada kenyataannya, tidak semua guru maupun siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, menurut Alimin (2023) gerakan literasi digital di sekolah menjadi sangat penting dalam

mempersiapkan warga sekolah terutama siswa menjadi warga digital yang cerdas dan bertanggung jawab.

Menurut Thomsen (2019), "Literasi digital membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan modern, termasuk memahami cara menggunakan teknologi untuk mencari dan mengevaluasi informasi secara akurat, mengambil keputusan yang bijak dalam penggunaan teknologi, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang efektif dalam lingkungan digital. Selain itu, literasi digital juga membantu siswa memahami cara mengelola data secara aman dan privasi, serta memahami tentang etika digital."

Dalam hal ini, gerakan literasi digital di sekolah tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru. Menurut Nugroho (2020), gerakan literasi digital dapat membantu guru dalam memahami peran teknologi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mengelola informasi secara digital. Selain itu, menurut Triyono (2020), gerakan literasi digital juga dapat membantu guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam penggunaan teknologi di kelas. Lebih lanjut hal senanda diutarakan oleh Ansori (2021), gerakan literasi digital di sekolah juga dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dalam hal ini, gerakan literasi digital dapat membantu guru dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif.

SMP Negeri 5 Sungai Kakap merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat, tepatnya berada di Jalan Raya Kalimas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Berdiri sejak tahun 2008 dengan status akreditasi B pada tahun 2017. Guru yang mengajar di SMP Negeri 5 Sungai Kakap rata-rata berasal dari lulusan sarjana pendidikan. Sekolah dilengkapi dengan sarpras perpustakaan, laboratorium IPA. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 5 Sungai Kakap merupakan sekolah favorit bagi banyak orang tua siswa. SMP Negeri 5 Sungai Kakap merupakan salah satu Sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka.

Meskipun kurikulum tersebut masih dalam masa transisi dari Kurikulum 2013 (K13). Pada masa penerapan kurikulum K13 di sekolah tersebut terdapat mata pelajaran TIK yang secara langsung mengintegrasikan literasi digital di dalam kurikulum pembelajaran. Namun dengan diberlakukannya kurikulum merdeka, belum ada mata pelajaran khusus yang secara spesifik mengajarkan tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau teknologi informasi dan komputer. Sehingga diharapkan dengan adanya program gerakan literasi digital dapat membantu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan

pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah SMPN 5 Sungai Kakap.

Berdasarkan hasil survei awal dan diskusi dengan Ibu Susanti, S.Hut., S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa selama ini keluhan yang dirasakan oleh guru dan siswa dalam gerakan literasi digital adalah tingkat literasi digital siswa yang masih lemah, kurangnya kesadaran siswa memanfaatkan perangkat teknologi sebagai sumber belajar. Namun beberapa hal positif yang dapat mendukung keberlanjutan program gerakan literasi diantaranya ketersediaan perangkat dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung program literasi digital, dan kemudahan dalam mengakses ke informasi dan sumber belajar digital. Selain itu, selama ini belum pernah ada kegiatan atau program serupa di sekolah tersebut.

Berdasarkan analisis situasi yang didapat dari hasil survei awal dan wawancara, beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut: a. Tidak adanya pelajaran khusus yang membahas tentang literasi digital sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pembelajaran, b. Keterbatasan pengalaman pihak sekolah (guru dan kepala sekolah) dalam mengelola program literasi digital sehingga kurang berdampak dalam mendukung pengalaman belajar siswa, c. Tingkat literasi digital siswa masih rendah hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa dalam memanfaatkan perangkat teknologi digital dalam mendukung pembelajaran di sekolah.

Solusi yang ditawarkan dari program PKM sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra melalui pemberdayaan sekolah melalui pengembangan program literasi digital di SMP Negeri 5 Sungai Kakap. Program literasi digital yang dimaksud berupa mengembangkan materi dan modul literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan melakukan pelatihan literasi digital. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Menurut Martono dan Nugroho (2020), materi dan modul literasi digital perlu disesuaikan dengan konteks sekolah dan kebutuhan siswa agar efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa. Selain itu, pelatihan literasi digital juga dapat membantu siswa untuk memahami cara menggunakan teknologi digital secara aman dan bertanggung jawab.

Dalam konteks yang sama, Bergevin dan Legault (2017) menekankan pentingnya pelatihan literasi digital sebagai sarana untuk mengatasi kesenjangan literasi digital antara siswa yang terampil dan kurang terampil dalam penggunaan teknologi digital. Dengan demikian, pelatihan

literasi digital dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan memperkuat kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam masyarakat digital.

Dengan menggabungkan pengembangan materi dan modul literasi digital serta pelatihan literasi digital, diharapkan dapat membantu siswa di SMPN 5 Sungai Kakap untuk meningkatkan literasi digital. Hal ini juga dapat membantu guru dan kepala sekolah dalam mengelola program literasi digital di sekolah. Dalam jangka panjang, upaya ini dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa dan membantu mereka untuk menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan masyarakat digital di masa depan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Berikut adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai Pemberdayaan Sekolah Melalui Pengembangan Program Literasi Digital di SMP Negeri 5 Sungai Kakap antara lain: 1) Identifikasi masalah: Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah yang perlu diselesaikan, dalam hal ini rendahnya tingkat literasi digital di kalangan siswa di SMP Negeri 5 Sungai Kakap, 2) Membentuk tim: Setelah masalah teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah membentuk tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang akan melaksanakan program ini, 3) Membuat rencana kerja: Tim pengabdian membuat rencana kerja yang rinci, termasuk sasaran, strategi, dan target waktu pelaksanaan, 4) Survei awal: Sebelum memulai program, tim pengabdian perlu melakukan survei awal untuk mengetahui seberapa besar masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan guru, 5) Penyusunan materi atau modul: Setelah mengetahui masalah yang dihadapi, tim pengabdian perlu menyusun materi atau modul yang akan digunakan dalam program literasi digital. Materi ini harus mudah dipahami oleh siswa dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, 6) Pelatihan: Setelah materi disusun, tim pengabdian perlu melakukan pelatihan (seminar) kepada guru dan siswa mengenai literasi digital. Pelatihan dilakukan dalam bentuk seminar dan pembelajaran interaktif lainnya, 7) Implementasi program: Setelah pelatihan selesai, program literasi digital dapat diimplementasikan di SMP Negeri 5 Sungai Kakap. Tim pengabdian perlu memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program untuk memastikan program berjalan dengan baik, 8) Evaluasi dan monitoring: Setelah program berjalan, tim pengabdian perlu melakukan evaluasi dan monitoring untuk mengetahui efektivitas program. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan cara melakukan survei ulang kepada siswa dan guru, dan 9) Penyebaran hasil: Setelah program selesai, tim pengabdian perlu menyebarkan

hasil program melalui publikasi media massa untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bagian dari Gerakan Literasi Digital Sekolah, SMP Negeri 5 Sungai Kakap telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam pemanfaatan media literasi digital. Berikut adalah deskripsi tentang hasil peningkatan tersebut: 1) Peningkatan Pemahaman Konsep Literasi Digital: Melalui program yang diimplementasikan, siswa SMP Negeri 5 Sungai Kakap mengalami peningkatan pemahaman konsep literasi digital. Mereka tidak hanya memahami dasar-dasar penggunaan teknologi digital, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang risiko dan manfaatnya; 2) Penggunaan Teknologi dengan Efektif: Siswa kini mampu menggunakan teknologi dengan lebih efektif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan literasi digital dalam tugas-tugas sekolah, proyek-proyek kreatif, dan aktivitas pembelajaran lainnya; 3) Keterampilan Penilaian Informasi: Kemampuan siswa dalam menilai kredibilitas informasi secara online telah meningkat. Mereka dapat membedakan antara sumber informasi yang dapat dipercaya dan yang tidak, sehingga menghindari penyebaran informasi yang salah atau tidak akurat; 4) Peningkatan Kreativitas dan Ekspresi: Siswa tidak hanya menjadi pengguna pasif media digital, tetapi juga mampu menggunakan media tersebut untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Mereka terlibat dalam proyek-proyek multimedia, membuat konten edukatif, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan literasi digital; 5) Keamanan Digital yang Ditingkatkan: Pemahaman siswa tentang keamanan digital telah meningkat. Mereka sadar akan risiko online dan tahu bagaimana melindungi diri mereka sendiri dan informasi pribadi mereka ketika menggunakan media digital; 6) Peningkatan Kolaborasi dan Komunikasi: Melalui literasi digital, siswa lebih terampil dalam berkolaborasi dan berkomunikasi secara online. Mereka dapat bekerja sama dalam proyek-proyek tim, berbagi ide, dan mengatasi tantangan komunikasi yang mungkin muncul dalam lingkungan digital; 7) Pengembangan Etika Digital: Siswa kini lebih sadar akan pentingnya etika digital. Mereka memahami tanggung jawab moral dalam penggunaan media sosial, menjaga etika dalam berkomunikasi online, dan menghormati hak privasi orang lain; dan 8) Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Literasi Digital: Siswa aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan literasi digital di sekolah, seperti workshop, seminar, dan kontes literasi digital. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memotivasi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan literasi digital mereka.

Melalui upaya ini, SMP Negeri 5 Sungai Kakap berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman digital, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era teknologi informasi, dan memberikan bekal yang berharga untuk masa depan mereka.

Evaluasi Mandiri Setelah Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Digital Sekolah di SMP Negeri 5 Sungai Kakap menunjukkan pencapaian yang memuaskan dan berbagai aspek positif yang dapat diapresiasi. Evaluasi ini dilakukan dengan merinci beberapa dimensi kunci dalam implementasi gerakan literasi digital di sekolah tersebut.

Dalam hal Partisipasi dan Keterlibatan Siswa, hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 5 Sungai Kakap secara aktif terlibat dalam kegiatan literasi digital. Partisipasi siswa dalam workshop, kegiatan ekstrakurikuler literasi digital, dan proyek-proyek kreatif menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi. Hal ini mencerminkan antusiasme siswa untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan literasi digital.

Pengintegrasian literasi digital dalam Kurikulum juga dinilai positif. Materi literasi digital telah berhasil diintegrasikan ke dalam rencana pembelajaran dan kurikulum sekolah, memberikan siswa pengalaman pembelajaran yang holistik yang mencakup aspek-aspek penting literasi digital.

Guru di SMP Negeri 5 Sungai Kakap telah memperlihatkan keterampilan dan pemahaman yang baik setelah menerima Pelatihan Literasi Digital. Evaluasi menunjukkan bahwa guru-guru telah mengimplementasikan pelatihan tersebut dalam pengajaran sehari-hari, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi digital siswa.

Terdapat indikasi positif bahwa pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Digital juga memberikan dampak positif terhadap Perilaku Siswa terkait penggunaan media digital. Siswa menunjukkan perubahan positif dalam keamanan digital, penggunaan yang etis, dan partisipasi positif dalam platform digital.

Dalam dimensi Sumber Daya dan Infrastruktur, terdapat indikasi bahwa sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung literasi digital, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan koneksi internet, telah tersedia dengan memadai.

Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat juga dinilai positif. Program berhasil melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung literasi digital siswa di luar lingkungan sekolah, menciptakan kolaborasi yang sehat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, terdapat mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan yang efektif. Sistem pemantauan yang telah

diimplementasikan membantu sekolah untuk mengukur progres secara berkala, sehingga memungkinkan penyesuaian program literasi digital berdasarkan hasil evaluasi.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa program literasi digital di SMP Negeri 5 Sungai Kakap telah memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan Keterampilan Kritis dan Kreativitas siswa. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menghasilkan karya kreatif dalam lingkungan digital.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa SMP Negeri 5 Sungai Kakap telah berhasil mengimplementasikan Gerakan Literasi Digital Sekolah dengan baik. Keberhasilan ini menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan perkembangan teknologi, membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia digital.

SIMPULAN

Melalui evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Gerakan Literasi Digital Sekolah, dapat diambil kesimpulan bahwa SMP Negeri 5 Sungai Kakap telah mencapai pencapaian yang memuaskan dalam membangun literasi digital di antara siswa dan staf pengajar. Partisipasi siswa yang aktif, integrasi materi literasi digital dalam kurikulum, keterlibatan guru yang baik, dan efektivitas pelatihan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan keterampilan literasi digital di kalangan komunitas sekolah. Penerapan program ini juga memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa terkait penggunaan media digital, meningkatkan keamanan digital, dan mengembangkan kreativitas serta keterampilan kritis mereka. Keterlibatan orang tua dan masyarakat, bersama dengan pemantauan yang berkelanjutan, menunjukkan dukungan luas terhadap visi literasi digital di SMP Negeri 5 Sungai Kakap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada SMPN 5 Sungai Kakap atas dukungan dan kontribusinya yang besar dalam kegiatan ini. Terima kasih atas kerjasama yang luar biasa dalam melaksanakan kegiatan ini. Dukungan, partisipasi, dan dedikasi dari seluruh staf, guru, dan siswa telah menjadi pilar utama dalam keberhasilan pelaksanaan program literasi digital di sekolah ini. Tak lupa, terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM IKIP PGRI Pontianak yang telah memberikan dukungan finansial yang sangat berarti. Sponsor ini telah memberikan kesempatan berharga bagi kami untuk mewujudkan inisiatif literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, F. R. (2021). Peran gerakan literasi digital sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 30(1), 71-80.
- Alimin A. A. (2023) *Buku Ajar: Literasi Digital Berbasis Proyek*. Pontianak: PT. Pabayo Perkasa.
- Bergevin, P., & Legault, M. (2017). Digital Literacy Training in Elementary Schools: A Pilot Project. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 6(2), 129-135.
- Martono, E., & Nugroho, H. (2020). Pengembangan Modul Literasi Digital Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 9(2), 297-306.
- Nugroho, W. (2020). Implementasi gerakan literasi digital di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(2), 268-278.
- Thomsen, E. B. (2019). *Digital literacy*. In R. G. Picard (Ed.), *The Routledge Handbook of Media Use and Well-Being: International Perspectives on Theory and Research on Positive Media Effects* (pp. 267-278). Routledge.
- Triyono, R. (2020). Gerakan literasi digital: Peningkatan kualitas pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 29(2), 214-224.